

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Bahri, Efri Syamsul. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Aplikasi*. Kediri: FAM Publishing.
- Bahri, Efri Syamsul. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan*. Kediri: FAM Publishing.
- Hamid, Hendrawati. 2018. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Nasdian, Fredian Tonny. 2015. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Rukminto, Isbandi. 2015. *Kesejahteraan Sosial*. Depok: PT Raja Grafindo Indonesia.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widya, Leonardo Adi Dharma dan Andreas James Darmawan. 2016. *Pengantar Desain Grafis*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan.
- Yunus, Saifuddin. dkk. 2017. *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Banda Aceh: Bandar Publishing.
- Zubaedi. 2007. *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Ar Ruzz Media.
- _____. 2013. *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Referensi Jurnal

- Basrowi, Siti Juariyah. 2010. "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, kabupaten Lampung Timur", *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 7(1): 58-81.
- Burhan, Ahmad Badari. 2018. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pengembangan Ekonomi Pertanian dan Pengentasan Kemiskinan." *Jurnal Komunikasi Pembangunan*. 16(2): 233-247.
- Hidayat, Yayat. "Kesenjangan Digital di Indonesia (Studi Kasus di Kabupaten Wakatobi)." *Jurnal Pekommas*. 17(2): 81-90.
- Liando, Olivia E.S. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Web Potensi Desa di Desa Lalumpe Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan", *Jurnal Abdimas*. 13(2): 31-37.
- Nasution, Robby Darwis. 2016. "Pengaruh Kesenjangan Digital terhadap Pembangunan Pedesaan (*Rural Development*)." *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*. 10(1): 31-44.
- Normina. "Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan", *Ijtihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*. 14(26): 71-85.
- Rahman, Abdur. dkk. "Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dalam Bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Teknologi Informasi untuk Mendukung Kemajuan Pariwisata Kab. Dompu." *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pariwisata*. 1(1): 39-47.
- Rokhman, Moh Miftakhur. dkk. "Pelatihan Pemanfaatan *Microsoft Office* pada Staf Pengajar di SMPLBN (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri) Kota Malang, *Jurnal Mnemonic*. 1(1): 4-9.
- Susanto, Rudy dan Indah Pangesti. "Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di DKI Jakarta." *Jurnal Komunika*. 5(4): 340-350.
- Wahyudiyono. "Implikasi Penggunaan Internet terhadap Partisipasi Sosial di Jawa Timur." *Jurnal Komunika*. 8(2): 63-68.

Referensi Skripsi

Alfadia, Diqu Zarobi. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pelatihan IT/Komputer *Hardware* dan *Software* di Institut Kemandirian Dompot Dhuafa Kota Tangerang.” (Skripsi S1 Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2017).

Faoziyah. “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi Studi di Kampung Cyber RT 36 Taman Patehan Kraton Yogyakarta” (Skripsi S1 Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga. 2013).

Referensi Tesis

Andiyansari, Popi. 2014. “Studi Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi.” (Tesis Universitas Gadjah Mada). 18(2): 117-130.

Referensi Website

Bappenas (Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional). “Teknologi Informasi dan Komunikasi: Strategi Peduli Kemiskinan.” (Jakarta: Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional, 2008).
<https://www.bappenas.go.id/id/profil-bappenas/unit-kerja/pusat-pusat/pusat-data-dan-informasi-perencanaan-pembangunan/contents-pusat-data-dan-informasi-perencanaan-pembangunan/teknologi-informasi-dan-komunikasi-strategi-peduli-kemiskinan/> diakses pada tanggal 5 Juni 2021.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/fotografi> pada tanggal 5 Mei 2022.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/komputer> pada tanggal 5 Mei 2022.

<https://www.sos.or.id/tentang-sos> diakses pada tanggal 5 Februari, 2021.

<https://www.sos.or.id/tentang-sos/visimisidi> diakses pada tanggal 5 April 2022.

<https://www.sos-childrensvillages.org/who-we-are/history> diakses pada tanggal 24 Juni 2021.

Referensi Wawancara

Profil SOS Children's Villages Wilayah Bogor 2020.

Profil SOS Children's Villages Desa Gunung Malang pada 2020

Wawancara dengan Andi Ketua RT 001 RW 003 Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya pada 04 April 2022.

Wawancara dengan Anisa Masyarakat yang Mengikuti Program ICT4D pada 01 Mei 2022.

Wawancara dengan Gugum Gumelar Alumni dan Staf ICT SOS Children's Villages pada 01 Mei 2022.

Wawancara dengan Martin Heri Tartono FSP Educator SOS Children's Villages pada 01 April 2022.

Wawancara dengan Wandu Alumni dan Relawan SOS Children's Villages. pada 01 Mei 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Sejak kapan SOS Children's Villages Desa Gunung Malang ini didirikan?

Bagaimana awal mula didirikannya SOS Children's Villages di Gunung Malang?

Apa saja program dari SOS Children's Villages?

Apa manfaat dari program ICT4D?

Apa harapan untuk mereka yang mengikuti program ICT4D?

Apa bentuk dari program ICT4D?

Apa saja yang dilatih?

Bagaimana kondisi pendidikan masyarakat Desa Gunung Malang?

Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat Desa Gunung Malang?

Bagaimana kondisi sosial masyarakat Desa Gunung Malang?

Apa kontribusi SOS Children's Villages untuk masyarakat sekitar?

Mengapa anda ingin mengikuti program ICT4D?

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 1

Nama : Martin Heri Tartono
Jabatan : FSP Educator
Tanggal : 1 April 2022
Perihal : Rumah Pintar SOS Children's Villages

Hasil Wawancara

1. Sejak kapan SOS Children's Villages Desa Gunung Malang ini didirikan?
"Kalau untuk yang di Gunung Malang ini SOS Children's Villages telah ada dari tahun 2013"
2. Apa alasan didirikannya SOS Children's Villages di Gunung Malang ini?
"Alasan utamanya yaitu setelah melihat masyarakat sekitar yang masih membutuhkan bantuan dalam utama seperti ekonomi dan pendidikan, yang diharapkan dengan adanya lembaga sosial ini dapat mampu membantu mereka untuk menjadi masyarakat yang lebih berdaya. Terlebih lagi saya seorang pekerja sosial yang mana melihat kondisi seperti ini keinginan saya membuat lembaga ini sangatlah tinggi."
3. Hingga saat ini apa saja program yang telah dibuat oleh SOS Children's Villages dan apa program yang menjadi fokus utama dari SOS Children's Villages ini?
"Hingga saat ini kami telah membuat beberapa program yaitu seperti Ekraf atau Ekonomi Kreatif itu kebanyakan untuk ibu-ibu seperti memproduksi peyek pohpohan sama juga termasuk KWT. Selanjutnya itu ada program *Parenting Skill*, *Home Visit*, ada juga program KIM yaitu Kelompok Informasi Masyarakat, dan sempat juga kita buat program Pendidikan Vokasi yang sempat bekerjasama dengan PT. Edukidos untuk membuat seragam tapi itu masih ditahan karena waktu itu terhalang sama pandemi. Dan mungkin untuk program utama dari SOS Children's Villages itu ya di ICT4D ini"

4. Apa manfaat yang dirasakan peserta atau alumni yang mengikuti program ICT4D?

“Alhamdulillah untuk manfaat saya seringkali mendapatkan kabar positif atau info positif dari mereka yang masih mengikuti program ICT4D atau mereka yang udah jadi alumni. Contohnya itu relawan SOS Children’s Villages yang Alhamdulillah sekarang bisa jadi Staf ICT. Ada juga yang sudah bekerja di kantor Desa Gunung Malang jadi staf administrasi di sana. Dan bahkan ada juga yang punya usaha *online* kecil-kecilan kaya di *Shopee* gitu kak. Itu mungkin kalo contoh manfaat ekonomi yang mereka dapetin. Terus kalo untuk mereka yang masih bersekolah itu kaya contoh siswa SMA atau SMK gitu kalo ada tugas mereka kadang lebih tau dari temen-temennya. Kalo pun mereka belum paham kita pasti akan bantu sama tugas mereka yang masih berkaitan dengan program ini.”

5. Apa harapan anda dengan adanya lembaga ini dan progam ICT4D?

“Harapan saya ya itu tadi balik lagi kepada fokus utama dari SOS Children’s Villages yaitu membantu masyarakat pada sektor Ekonomi, Pendidikan, dan Pengasuhan yang di mana dengan adanya lembaga ini dapat membantu masyarakat sekitar pada sektor tersebut, walaupun tidak seberapa tapi kami tetap berusaha untuk itu. Dan dari program ICT4D itu sendiri karena ini progam TIK untuk pembangunan yaitu diharapkan dengan adanya pelatihan yang kami lakukan itu dapat membangun mereka ke pada yang lebih baik lagi, baik itu *softskill* mereka atau wawasan mereka.”

Informan 2

Nama : Gugum Gumelar
Jabatan : Staf ICT sekaligus alumni SOS Children's Villages
Tanggal : 1 Mei 2022
Perihal : Rumah Pintar SOS Children's Villages

Hasil Wawancara

1. Apa yang dimaksud dengan program ICT4D?
“Program ICT4D ini lebih ke program pelatihan TIK dasar gitu kak, terus kalo untuk D nya itu kan *Development* jadi ada pembangunannya juga. maksud dari pembangunan di sini itu kaya untuk membangun diri mereka yang mengikuti untuk lebih baik lagi”
2. Apa bentuk dari program ICT4D?
“Bentuk program dari ICT4D ini sih yaitu mengadakan semacam pelatihan-pelatihan gitu kak. Jadi disini ada pelatihan tema pokok sama tema pendukung. Nah di tema pokok ini dibagi lagi jadi ada pelatihan pengenalan dasar komputer sama ada pelatihan *Microsoft Office* yang di dalamnya ngebahas juga kaya *Microsoft Word*, *Excel*, sama *Power Point*. Kita juga udah ada silabusnya sendiri nanti deh saya kirim ke kakak untuk silabus dari itu semua. Kalo untuk tema pendukung ini ada pelatihan kaya desain grafis, *marketplace*, fotografi.”
3. Apa bedanya tema pokok dengan tema pendukung?
“Untuk tema pokok itu jadinya kaya fokus utama lah yang dilatih dari program ini, nah untuk tema pendukung sesuai namanya yaitu hanya menjadi pendukung saja. Jadi kalo tema pendukung ini tidak diwajibkan tapi hanya untuk mereka yang ingin mengikutinya saja.”
4. Bagaimana alur dari program ICT4D?
“Kan program ini dilaksanakannya per 6 bulan jadi untuk alur itu sendiri dimulai dari pendaftaran, proses pelatihan, ujian kelulusan, sama terakhir kelulusan.”
5. Bagaimana caranya terkait penilaian dalam ujian kelulusan?

“Untuk kelulusan dari kita ini telah ada patokannya sendiri jadi kami intinya menilainya dari 50% praktek sama 50% lagi itu dari mereka ngisi soal yang dikasih”

6. Sebagai alumni apa manfaat yang dirasakan dari program ICT4D?

“Alhamdulillah kak kalo terkait manfaat sih saya banyak banget manfaat dari program ini khususnya dari lembaga ini lah, apalagi saya kan bisa dibilang dari alumni pertama jadi banyak banget manfaat yang saya rasakan. Sampe saya pas sekolah dulu sering main kesini cuman buat ngerjain tugas, minta diajarin sama kang Martin dan sampe sekarang saya bisa kuliah juga Alhamdulillah ngebantu banget ilmunya. Bukan di bidang pendidikan aja ini saya Alhamdulillah bisa jadi Staf ICT aja kan berkat dari lembaga ini apalagi kang Martin yang udah bantu saya pokonya”

Informan 3

Nama : Wandi
Jabatan : Relawan sekaligus Alumni SOS Children's Villages
Tanggal : 1 Mei 2022
Perihal : Rumah Pintar SOS Children's Villages

Hasil Wawancara

1. Sudah berapa lama anda menjadi relawan di lembaga ini
“Wah atuh kalo itu sih udah lumayan lama kak, apalagi kan saya juga temennya kak Gugum jadi seangkatan sama dia. Mungkin udah jadi relawan sekitar 5 tahunan kak”
2. Apa alasan anda menjadi relawan di SOS Children's Villages?
“Kalo untuk alasan si itu mungkin saya juga orangnya aktif di sosial kak jadi mungkin adanya lembaga ini bisa jadi wadah saya untuk lebih bergerak di bidang sosial sih kak. Jadi Alhamdulillah ada lembaga ini”
3. Apa tantangan mejadi relawan pada program ICT4D?
“Tantangan ya.. tantangan tuh paling kalo pas kegiatan pelatihannya ada beberapa peserta yang masuknya jarang-jarang, terlebih mungkin buat kelas SD yang masih butuh banyak bimbingan dan pengertian dari kitanya juga jadi paling cuman sekitaran itu aja sih kak”
4. Menurut anda apa manfaat dari program ICT4D?
“Manfaat dari program ICT4D ini Alhamdulillah cukup banyak ya kak, khususnya untuk saya sendiri dan itu *softskill* nambah, ilmu nambah, relasi nambah banyak deh teh pokoknya. Mungkin kalo untuk mereka peserta yang ikut program ini khususnya untuk kalangan SD SMP itu bakal bantu buat pendidikan mereka dalam pengerjaan soal dan lain lain sama juga kaya SMA yang mungkin kalo mereka bakal bermanfaatnya juga bisa jadi bekal mereka buat mereka yang mau kerja langsung atau lanjutin kuliahnya.”

Informan 4

Nama : Andi
Jabatan : Ketua RT
Tanggal : 4 April 2022
Tempat : Rumah Ketua RT

Hasil Wawancara

1. Bagaimana terkait kondisi pendidikan masyarakat Gunung Malang?
“Itu neng kalo kondisi pendidikan Alhamdulillahnya makin banyak yang mau sekolah gitu atau istilahnya makin tinggi lah semangatnya buat ikutan sekolah formal gitu.”
2. Bagaimana terkait kondisi Ekonomi masyarakat Gunung Malang?
“Kalo untuk ekonominya di sini bisa dibilang masih cukup rendah tarafnya, karena juga di sini kan mayoritas masyarakatnya itu kerja sebagai buruh tani, buruh bangunan gitu neng jadi masih rendah kalo ekonominya. Dan untuk penghasilan juga masih 1-2 juta perbulannya.”
3. Bagaimana terkait kondisi sosial masyarakat Gunung Malang?
“Untuk urusan kondisi sosialnya mah masih bisa dibilang rukun neng. Di sini kalo bapak-bapaknya suka masih ngelakuin gotong royong kalo emang ada yang harus diperbaiki kaya saluran air, jalan macem-macem lah, terus juga bapak-bapaknya juga masih ada pengajian rutin setiap malem Sabtu. Terus kalo ibu-ibunya mah itu suka ngebantuin ngasih makan pas gotong royong sama ada juga pengajian rutinnya hari Selasa pagi. Terus juga kalo bagian remjanya juga Alhamdulillah masih pada aktif kaya karang tarunanya ada juga IRMAS nya masih pada aktif.”
4. Apa kontribusi SOS Children’s Villages untuk masyarakat?
“Wah kalo ini sih neng Alhamdulillah udah banyak banget kontribusi yang dilakukan lembaga ini buat masyarakat, untuk semua lingkup neng dari anak-anak, remaja, ibu-ibu, sampe bapak-bapak neng. Kalo anak-anak sama remaja sih udah jelas ya neng ada program ICT4D itu ngebantu buat mereka ngerjain tugas dari sekolah lah contohnya. Kalo buat ibu-ibu ya itu adanya Ekonomi Kreatif kan yang geraknya ibu-ibunya neng kaya bikin peyek dari

pohpohan sama baru-baru ini ada Kelompok Wanita Tani neng yang nanemin tanaman tradisional buat obat herbal gitu. Jadi kalo ditanya kontribusinya mah Alhamdulillah dengan adanya lembaga ini jadi ngebantu masyarakat sekitar dari tahun 2013 neng.”

Informan 5

Nama : Anisa
Jabatan : Remaja yang mengikuti Program ICT4D SOS Children's Villages
Tanggal : 1 Mei 2022
Perihal : Rumah Pintar SOS Children's Villages

Hasil Wawancara

1. Kelas berapa anda sekarang?
"Saya kelas 1 SMA teh"
2. Bagaimana awal mula anda mengikuti program ICT4D?
"Awalnya tuh saya pas kelas 3 SMP tuh tau program ini dari temen saya sama tau dari kak Gugum, saya ditawarin sama disuruh ikutan program ini katanya bisa cukup bermanfaat terus seru bisa mainin komputer. Jadi dari situ saya coba daftar terus ikutan program ini sampe sekarang."
3. Apa manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti program ICT4D?
"Itu teh kalo manfaat mungkin saya Alhamdulillah bisa lebih ngerti tentang komputer sama *Microsoft Office*. Jadi kalo ada tugas juga saya lumayan cukup paham cara bikinnya kalo ada tugas makalah gitu teh, jadi kebantu banget pokoknya mah teh."

Lampiran 2



Wawancara dengan Heri Martin Tartono FSP *Educator* SOS Children's Villages



Wawancara dengan Gugum Gumelar Relawan sekaligus Staff ICT Bogor SOS
Children's Villages



Wawancara dengan Wandi Alumni sekaligus Relawan ICT Bogor SOS Children's Villages



Wawancara dengan Andi Ketua RT 001 RW 003 Desa Gunung Maang



Wawancara dengan Anisa dkk. Masyarakat yang Mengikuti Program Pemberdaya



fKegiatan Program Pemberdayaan ICT4D



Rumah Pintar SOS Children's Villages